MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN BERBICARA ANAK DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA BONEKA JARIPADA KELOMPOK BERMAIN DI PAUD PELITA HATI DESA KEPUH KECAMATAN BOYOLANGU KABUPATEN TULUNGAGUNG

JURNAL PENELITIAN

DiajukanUntukMemenuhiSalah Satu Syarat
GunaMemperolehGelarSarjanaPendidikan (S.Pd)
Pada Program Studi PG PAUD

Oleh :
WASIS SETIOWATI
NPM: 11.1.01.11.0501

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI
2015

Skripsi Oleh:

WASIS SETIOWATI
NPM: 11.1.01.11.0501

Judul:

MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN BERBICARA ANAK DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA BONEKA JARI PADA KELOMPOK BERMAIN DI PAUD PELITA HATI DESA KEPUH KECAMATAN BOYOLANGU KABUPATEN TULUNGAGUNG

Telah disetujui untuk diajukan Kepada
Panitia Ujian/Sidang Skripsi Jurusan PG PAUD
FKIP UNP Kediri

Tanggal : 14 Maret 2015

Pembimbing I	Pembimbing II
DEMA YULIANTO, M.Psi	**ANIK LESTARININGRUM, M.Pd**
NIDN.0710078203	NIDN. 0708027803

Skripsi Oleh:

WASIS SETIOWATI
NPM: 11.1.01.11.0501

Judul:

MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN BERBICARA ANAK DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA BONEKA JARI PADA KELOMPOK BERMAIN DI PAUD PELITA HATI DESA KEPUH KECAMATAN BOYOLANGU KABUPATEN TULUNGAGUNG

Telah dipertahankan didepan Panitia Ujian/ Sidang Skripsi
Jurusan PG PAUD FKIP UNP Kediri
Pada tanggal : 23 Maret 2015

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji:

1. Ketua : Drs. SETYA ADI SANCAYA, M.Pd
2. Penguji I : ANIK LESTARININGRUM, M.Pd
3. Penguji II : DEMA YULIANTO, M.Psi

Mengetahui,
Dekan FKIP

UNIVERSITAS NUSANTARA FKIP PGRI KEDIRI

Dr. Hj. SRI PANCA SETYAWATI, M.Pd
NIDN. 0716046202

iii

MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN BERBICARA ANAK DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA BONEKA JARI PADA KELOMPOK BERMAIN DI PAUD PELITA HATI DESA KEPUH KECAMATAN BOYOLANGU KABUPATEN TULUNGAGUNG

WASIS SETIOWATI

Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Nusantara PGRI Kediri
Jl. KH. Akhmad Dahlan No.76 telp. (0354) 776706 Kediri 64112

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh hasil pengamatan dan pengalaman peneliti, bahwa anak didik pada kelompok bermain masih mengalami kesulitan dalam hal mengembangkan kemampuan berbicara. Hal ini disebabkan karena peran guru yang lebih mendominasi proses pembelajaran, penggunaan metode pembelajaran yang kurang menarik, serta kurang tersedianya media pembelajaran yang menarik minat anak didik

Permasalahan penelitian ini adalah "Apakah tindakan pembelajaran dengan menggunakan media boneka jari dapat berfungsi mengembangkan kemampuan berbicara anak didik kelompok bermain di PAUD Pelita Hati Desa Kepuh Kecamatan Boyolangu Kabupaten Tulungagung?"

PenelitianinimenggunakanpendekatanPenelitianTindakanKelas (PTK) dengansubyekpenelitian anak didik kelompok bermain di PAUD Pelita Hati Desa Kepuh Kecamatan Boyolangu Kabupaten Tulungagung,sebanyak 20 anak.Penelitiandilaksanakandalamtigasiklus, masing-masing siklus terdiri atas 4 tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan/tindakan, pengamatan/observasi, dan refleksi. Instrument yang digunakan berupa RKM, RKH, buku alat penilaian, buku bantu penilaian, buku rangkuman penilaian, dan lembar observasi penilaian siswa.

Kesimpulan dari hasilpenelitianini menunjukkan bahwa dengan menggunakan media boneka jari dapat mengembangkan kemampuan berbicara anak didik kelompok bermain diPAUD Pelita Hati Desa Kepuh Kecamatan Boyolangu Kabupaten Tulungagung.

Berdasarkan simpulan hasil penelitian ini, direkomendasikan ; (1) tujuan pokok penggunaan media boneka jari adalah untuk mengembangkan kemampuan berbicara oleh karena itu guru sebagai moderator dan fasilitatpr harus mengutamakan proses pembelajaran yang aktif, kreatif, edukatif dan menyenangkan. (2) sebagai upaya untuk memotivasi para guru PAUD agar meningkatkan kreativitas dalam penggunaan metode pengajaran dan pengadaan media pembelajaran yang menarik, sehingga anak didik menjadi lebih mudah menerima materi pembelajaran yang disampaikan guru.

I. PENDAHULUAN

Bahasa merupakan salah satu kemampuan individu yang penting bagi kehidupan.Kemampuan berbahasa setiap individu berbeda-beda.Kemampuan berbahasa merupakan kemampuan individu untuk menyatakan buah pikirannya dalam bentuk ungkapan kata yang bermakna,logis dan sistematis.Kemampuan tersebut sangat dipengaruhi oleh faktor kecerdasan dan faktor lingkungan termasuk faktor fisik dan organ berbicara.

Pengertian bahasa sebagai alat komunikasi dapat berarti sebagai tanda, gerak dan suara untuk menyampaikan isi pikiran kepada orang lain. Berbicara merupakan salah satu aspek dari ketrampilan berbahasayang sangat diperlukan bagi perkembangan bahasa anak.Pada usia ini,bahasa anak akan berkembang dengan cepat, menyebabkan anak aktif berkomunikasi dengan orang lain di sekitarnya,anak tertarik dengan kata-kata baru,hal ini akan menambah kosa kata anak.Berbicara erat hubungannya dengan lingkungan sekitar anak dan lingkungan keluargalah yang merupakan lingkungan pertama yang dapat menumbuhkan kemampuan berbicara anak dan merupakan pembelajaran bahasa yang alamiah serta model atau contoh yang pertama ditiru oleh anak.

I. KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian tentang Pengembangan Kemampuan Berbahasa.

1. Pengertian Bahasa

Pada kamus besar bahasa Indonesia,bahasa diartikan sebagai sistem lambang bunyi yang atbitter yang digunakan oleh anggota suatu masyarakat untuk bekerja sama, berinteraksi dan mengindentikikasikan diri.

Konsep bahasa sebagaimana dikutip dari silabus psikolinguistik (Aribowo Luita, 1999),mengindenfifikasikan bahwa bahasa adalah sesuatu yang dipelajari dan diajarkan tidak sesuatu yang diketahui lewat instink, sehingga biasa dikatakan bahasa ditransmisikan lewat budaya (dikatakan dipelajari, maksudnya seseorang belajar menggunakan,bukan diturunkan) yang berarti merupakan bagian keseluruhan dunia sekitar yang dipelajari dari perilaku-perilaku yang ada.

a. Pengertian Kemampuan Berbahasa

Beberapa ahli menyakini bahwa bahasa merupakan kemampuan yang diperoleh sejak lahir,sedangkan para ahli lain mempercayai pengaruh factor-faktor eksternal terhadap kemampuan bahasa

maupun interaksi antara dua faktor tersebut.

b. Fungsi Bahasa

Ada beberapa fungsi bahasa yang disebutkan oleh sebagaimana dikutip dari Metode Pengembangan Bahasa antara lain :

1. Bahasa menjelaskan keinginan dan kebutuhan individu
2. Bahasa dapat mengubah dan mengontrol prilaku
3. Bahasa membantu perkembangan kognitif
4. Bahasa membantu mempererat interaksi dengan orang lain
5. Bahasa mengekspresikan keunikan individu.

c. Faktor-faktor yang mempengaruhi perkembangan bahasa:

Ada beberapa factor yang mempengaruhi perkembangan bahasa pada anak usia dini sebagaimana dikutip dari silabus Psikologi Perkembangan Anak Usia dini antara lain:

1. Kesehatan
2. Intelegensi
3. Status sosial ekonomi keluarga
4. Jenis kelamin
5. Hubungan Keluarga.

d.Pengertian Kemampuan Berbicara

Berbicara secara umum dapat diartikan suatu maksud penyampaian maksud(ide, pikiran, isi hati) seseorang kepada orang lain dengan menggunakan bahasa lisan sehingga maksud tersebut dapat dipahami oleh orang lain (Depdikbud, 1984)

Kemampuan berbicara sangat dibutuhkan dalam berbagai kehidupan keseharian kita.Oleh karena itu,kemampuan berbicara perlu dilatihkan secara rekursif sejak jenjang usia dini.

Beberapa hal yang mendukung potensi anak dalam berbicara diantaranya:

1. Kematangan alat berbicara
2. Kesiapan berbicara
3. Adanya model yang baik untuk dicontoh oleh anak
4. Kesempatan berlatih
5. Motivasi untuk belajar dan berlatih
6. Bimbingan

2. Kajian Tentang Media

a. Pengertian media

Media berasal dari bahasa latin dan merupakan bentuk jamak dari kata “Medium” yang secara harfiah berarti”Perantara” atau “Pengantar” yaitu perantara atau pengantar suatu pesan dengan penerima pesan.

b. Manfaat Media Dalam Pembelajaran.

Secara umum manfaat media dalam proses pembelajaran adalah memperlancar interaksi antara guru dan siswa sehingga kegiatan pembelajaran lebih efektif dan lebih rinci.Kemp &

Dayton (dalam Dr. Sukiman,M.Pd, 2012) mengindentifikasikan beberapa manfaat media dalam pembelajaran, antara lain:

1. Penyampaian materi pembelajaran dapat diseragamkan sehingga mengurangi kesenjangan informasi.
2. Proses belajar jadi lebih menarik,tidak monoton dan tidak membosankan.
3. Proses pembelajaran menjadi lebih interaktif.
4. Lebih Efisien dalam waktu dan tenaga
5. Meningkatkan kwalitas belajar siswa,dan membantu siswa menyerap materi belajar lebih mendalam dan utuh.
6. Dengan media memungkinkan proses belajar dapat dilakukan dimana saja.
7. Menumbuhkan sikap positif siswa terhadap materi dan proses belajar.
8. Merubah peran guru kearah yang lebih positif dan produktif.

c. Media Boneka Jari

Boneka jari adalah boneka yang ukurannya tidak lebih dari tangan dan ukurannya sebesar ibu jari .Boneka jari sebagai media memiliki banyak kelebihan terutama untuk menarik perhatian, minat dan menuangkan ekspresi dan menyatakan perasaannya, sehingga anak dapat menuangkan imajinasi dan kreatifitasnya.

d. Manfaat dari bermain Boneka Jari antara lain;

1. Meningkatkan Ketrampilan Motorik Halus.
2. Meningkatkan Kemampuan motoric kasar.
3. Meningkatkan ketrampilan berbahasa
4. Meningkatkan Ketrampilan Sosial.
5. Melatih kemandirian.

B. Kajian Tentang Penelitian Terdahulu.

Penelitian yang dijadikan acuan oleh peneliti untuk kajian tentang penelitian terdahulu dalam melaksanakan penelitian tindakan kelas adalah yang dilakukan oleh Rusmiati pada tahun 2013 dengan judul “ Mengembangkan Kemampuan Berbicara Melalui Metode Bercarita dengan Menggunakan Media Gambar pada Anak Didik Usia 3-4 Tahun Paud Harapan Bunda Sobontoro Tulungagung Semester 2 Tahun Pelajaran 2012-2013”

C. Kerangka Berfikir

Untuk mengetahui perkembangan kemampuan berbicara anak

didik,maka perlu dilakukan penelitian tindakan kelas dengan menggunakan media boneka jari. Dengan menggunakan boneka jari,diharapkan dapat memecahkan masalah tidak atau kurang berkembangnya kemampuan berbicara anak dan dapat memberikan kontribusi pada anak didik sehingga mampu meningkatkan kompetensinya.

II. METODE PENELITIAN

A. Subyek dan Setting Penelitian

Subjek penelitian ini adalah anak didik Kelompok Bermain di Paud Pelita Hati Desa Kepuh Kecamatan Boyolangu Kabupaten Tulungagung Tahun Pelsjsrsn 2014-2015. Dengan jumlah Peserta didik 20 anak, yaitu 8 anak laki-laki dan 12 anak perempuan.

B. Prosedur Penelitian

Model rancangan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang digunakan pada penelitian ini mengacu pada rancangan model *Kemmis dan Targart* (Arikunto 2010) yang menggambarkan adanya empat langkah tahapan kegiatan(dan Pengulangannya), yaitu :

1. Perencanaan
2. Pelaksanaan Tindakan
3. Pengamatan atau observasi
4. Refleksi

Penelitian dilaksanakan melalui 3 siklus,yaitu:

1. Siklus 1

a. Tahap Perencanaan

Dalam tahap ini peneliti bekerjasamadengan observer dan menetapkan urutan materi pembelajaran serta menetapkan kegiatan pembelajaran menggunakan metode percakapan..

Selanjutnya membuat lembar observervasi untuk mengamati aktifitas anak didik,aktifitas guru dan kegiatan pembelajaran.

b. Tahap Pelaksana Tindakan

Pada tahap ini,guru melaksanakan kegiatan pembelajaran sesuai dengan yang telah direncanakan berdasarkan Rencana Kegiatan Harian (RKH) yang telah disusun. Guru melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan metode pembelajaran yang telah disiapkan.

c. Tahap Pengamatan / Observasi

Pada tahap ini,pengamat melakukan observasi terhadap pelaksanaan tindakan dengan menggunakan lembar observasi dengan menggunakan lembar observasi kegiatan anak.

Disamping itu,peneliti juga menggunakan observasi keterlibatan anak yang digunakan kepada anak didik untuk mengetahui hambatan yang dialami anak didik selama proses pembelajaran berlangsung dan untuk mengetahui kemampuan bahasa anak.

d. Tahap Refleksi

Pada tahap ini,peneliti melakukan refleksi diri terhadap kegiatan

pembelajaran yang telah dilaksanakan.Pada tahap ini,tim observer dan guru berusaha untuk dapat mengetahui kemampuan anak didik dalam pembelajaran yang telah dilakukan.

2. Siklus 2

a. Tahap Perencanaan.

Pada tahap ini akan dilakukan revisi dan diskusi dengan observer tentang permasalahan yang timbul pada siklus I.Hasil refleksi pada siklus I dijadikan dasar menyusun rencana perbaikan pembelajaran di RKH dan RKM pada Siklus II.

Pada tahap ini akan dilaksanakn pembelajaran sesuai dengan rencana yang sudah disusun.Guru melaksanakan kegiatan dengan menggunakan media boneka jari.

b. Tahap Pengamatan / Observasi

Pada tahap ini peneliti melakukan pengamatan lebih tajam terhadap partisipasi anak pada saat pembelajaran serta dilihat dari perubahan yang terjadi pada Siklus 1 dan Siklus II

c. Tahap Refleksi

Pada tahap ini, peneliti dan guru berusaha untuk dapat mengetahui kamampuan anak didik dalam pembelajran yang telah dilaksanakan pada Siklus II. Hasil tersebut digunakan untuk menentukan tindakan pada siklus berikutnya

3. Siklus III

a. Tahap perencanaan

Pada tahap ini,dilaksanakn diskusi dengan observer tentang permasalahan baru yang timbul pada siklus II,dan hasil refleksi pada Siklus II dijadikan dasar menyusun rencana perbaikan pembelajaran pada siklus III.

b. Tahap Pelaksanaan Tindakan

Pada tahap ini,guru melaksanakan kegiatan pembelajaran sesuai dengan rencana yang sudah direncanakan dengan menggunakan metode percakapan dan tanya jawab dengan menggunakan media boneka jari.

c. Tahap Pengamatan/ Observasi

Pada tahap ini peneliti melakukan pengamatan lebih tajam terhadap partisipasi anak saat pembelajaran.Pada penelitian ini dilihat perubahan yang terjadi pada saat Siklus II dan Siklus III.

d. Tahap Refleksi

Pada tahap ini,peneliti melakukan refleksi terhadap kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan.serta berusaha untuk dapat mengetahui kemampuan anak didik dalam pembelajaran yang telah dilaksanakn pada siklus III.

C. Teknik dan Instumen Pengumpulan Data

Instrumen data adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data.Teknik pengumpulan data padapenelitian tindakan kelas ini adalah kemampuan berbicara anak Kelompok Bermain di Paud Pelita Hati Desa Kepuh Kecamtan Boyolangu Kabupaten Tulungagung Tahun Pelajaran 2014-2015, dengan menggunakn metode percakapan dengan menggunakan media boneka jari.

D. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data untuk menguji hipotesis tindakan yang digunakan adalah teknik deskriptif kuantitatif dengan membandingkan kemampuan belajar(Prosentase yang diperoleh mulai bintang satu sampai dengan bintang empat) antara waktu sebelum tindakan,tindakan Siklus I, tindakan Siklus II,dan tindakan Siklus III,dengan menggunakan rumus;

$$P = \frac{f}{N} X\ 100\%$$

Keterangan :

P = prosentase anak yang mendapatkan bintang tertentu

f = jumlah anak yang mendapatkan bintang tertentu

N = jumlah anak keseluruhan

Kriteria keberhasilan tindakan adalah terjadinya kenaikan ketuntasan belajar (setelah tindakan siklus III ketuntasan belajar / kriteria ketuntasan menimal mencapai sekurang-kurangnya 75%)

E. Rencana Jadwal Penelitian

Penelitian dilaksananakan pada tanggal 19 Januari 2015 sampai dengan tanggal 2 Pebruari 2015.

III. HASIL PENELITAN DANPEMBAHASAN

A. Gambaran Selintas Setting Penelitian

Penelitian dilaksanakan di Paud Pelita Hati Desa Kepuh Kecamatan Boyolangu Kabupaten Tulungagung dengan jumlah apeserta didik 20 anak terdiri dari 12 anak perempuan dan 8 anak laki-laki.Dalam pengembangan kemampuan berbicara anak,peneliti menggunakan media boneka jari yang didesuaikan dengan tema pembelajaran.

B. Deskripsi Penemuan Penelitian

1. Rencana Umum Pelaksanaan Tindakan

Rencana umum dalam pelaksanaan tindakan ini adalah dengan mempersiapkan :

a. Rencana Kegiatan Mingguan.
b. Rencana Kegiatan Harian
c. Lembar Observasi anak dan guru
d. Lembar Penilaian untuk anak

Pelaksanaan tindakan dalam penelitian ini memnggunakan rancangan *Kemmis dan Taggart* yang terdiri dari 3 siklus yang setiap siklusnya memiliki 4 tahapan yaitu :1) Perencanaan, 2) Pelaksanaan 3) Pengamatan 4) Refleksi.

Dari hasil refleksi dijadikan bahan dasar untuk menentukan keputusan perbaikan pada siklus berikutnya.

Dalam Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini peneliti menggunakan:

a. Siklus I

Tema : Rekreasi
Sub Tema :Tempat-tempat Rekreasi
Semester/minggu : II/ 3
Hari/ Tanggal : Senin,19 Januari 2015

b. Siklus II
Tema : Rekreasi
Sub Tema : Kendaraan Untuk Rekreasi
Semester/ Minggu : II/ 4
Hari/ Tanggal : Senin, 26 Januari 2015

c. Siklus III
Tema : Pekerjaan
Sub Tema : Macam – macam Pekerjaan
Semester/ Minggu : II/ I
Hari/ Tanggal: Senin,2 Pebruari 2015.

2. Pelaksanaan Tindakan Pembelajaran Siklus I
   a. Tahap Perencanaan
   b. Tahap Pelaksanaan (19 Januari 2015)
   c. Tahap Observasi
   d. Tahap Refleksi
3. Pelaksanaan Tindakan Pembelajaran tahap II
   a. Tahap Perencanaan
   b. Tahap Pelaksanaan (23 Januari 2015)
   c. Tahap observasi
   d. Tahap Refleksi
4. Pelaksanaa Tindakan pembelajaran tahap III
   a. Tahap perencanaan
   b. Tahap Pelaksanaan (2 Januari 2015)
   c. Tahap observasi
   d. Tahap Refleksi

C. Pembahasan dan Pengambilan Kesimpulan

1. Pembahasan
   a. Ketuntasan Hasil Belajar siswa.

   Melalui hasil penelitian yang dilakukan dalam 3 siklus dengan menggunakan media boneka jari pada kegiatn pembelajaran anak memiliki dampak positif dalam mengembangkan kemampuan bahasa terutama kemampuan berbicara.

   b. Kemampuan guru dalam Menguasi Kelas

   Melalui pemahaman yang lebih tentang kegunaan media yang sudah disiapkan membuat guru lebih terfokus untuk membawa anak didik memahami tentang penjelasan yang diberikan mengenai kemampuan berbicara anak.
2. Pengambilan Kesimpulan

   Perkembangan Kemampuan Bahasa anak dalam mengembangkan kemampuan berbicara anak dengan menggunakan media boneka jari mengalami perubahan sesuai dengan harapan,dan dapat dilihat dari hasil penilaian mulai dari pra tindakan,tindakan Siklus I,Siklus II dan Siklus III.Hal ini bisa dilihat melalui tabel berikut :

No	Hasil Penilaian	Pra Tindakan	Siklus I	Siklus II	Siklus III
1	☆	30%	15%	5%	-
2	☆☆	50%	50%	35%	10%
3	☆☆☆	20%	30%	40%	40%

4	☆☆☆☆	-	5%	20%	50%
	JUMLAH	100%	100%	100%	100%

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah serta hasil penelitian,maka hipotesis indakan yang berbunyi" Dengan menggunakan media boneka jari dapat mengembangkan kemampuan berbicara anak pada anak didik Kelompok Bermain di Paud Pelita Hati Desa Kepuh Kecamatan Boyolangu Kabupaten Tulungagung Tahun Peajatan 2014-2015 diterima".

D. Kendala dan hambatan

1. Kendala

Dalam penelitian tindakan kelas ini,kendala yang dihadapi adalah adanya anak-anak yang bermain sendiri tanpa memperhatikan guru waktu pembelajaran dan masih adanya anak yang belum mau ditinggal oleh orang tuanya sehingga sering mengganggu kegiatan belajar mengajar.

2. Hambatan

Hambatan yang dialami pada saat penelitian ini karena kurangnya waktu pembelajaran serta posisi duduk anak yang bergerombol pada saat Siklus II dan Siklus II sehingga belum memperoleh hasil yang meksimal pada Siklus II dan siklua II.

3. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

"Kegiatan mengembangkan kemampuan berbicara anak dengan menggunakan media boneka jari melalui metode percakapan dan tanya jawab dapat meningkatkan kemampuan berbicara anak di Kelompok Bermain di Paud Pelita Hati Desa Kepuh Kecamatan Boyolangu kabupaten tulungagung Tahun Pelajaran 2014-2015"

B. Saran

Tindakan Selanjutnya agar mendapatkan hasil yang maksimal dalam mencapai tujuan pembelajaran yang lebih efektif lagi,maka perlu adanya saran-saran dalam kegiatan tersebut sebagai berikut :

a. Bagi Lembaga

Agar seyogyanya implementasi kegiatan mengembangkan kemampuan berbicara anak dengan berbagai metode dan media guna meningkatkan hasil belajar anak.

b. Hendaknya dalam proses pembelajaran,guru dapat menggunakan kegiatan dan media yang menarik dan beragam sehingga dapat meningkatkan motivasi dan konsentrasi anak dalam pembelajaran.

c. Bagi Orang Tua

Diharapkan agar lebih memperhatikan setiap potensi yang dimiliki anak sehingga selama di rumah anak bisa belajar dengan bermain dengan suasana yang menyenangkan.

DAFTAR PUSTAKA

Dhieni Nurbiana, (2009). *Metode Pengembangan Bahasa*. Jakarta: Universitas Terbuka

Djiwandono Sri Esti Wuryani,(2002). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta : PTGramedia Widiasarana Indonesia

Wiyani Novan Ardy, (2014). *Psikologi Perkembangan Anak Usia Dini* .Yogyakarta: Gava Media

Irlanati Grace Anata, (2012). *Ragam Kreasi Boneka Tangan Istimewa Untuk Hobi dan Bisnis*. Jakarta: Dunia Kreasi

Rusmiati, (2013). *Mengembangkan Kemampuan Berbicara Melalui Metode Bercerita Dengan Menggunakan Media Gambar Pada Anak didik Kelompok Usia 4-5 Tahun Paud Harapan Bunda Sobontoro Tulungagung Semester 2 Tahun 2012-2013.* Kediri; Universitas Nusantara PGRI

Arikunto,Suharsimi, (2006), *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik,* Jakarta : PT. Rineka Cipta

Aribowo, Luita (1999), *Psikolingustik,* Surabaya : Fakultas Sastra Unair

Universitas Nusantara PGRI. (2011). Panduan Penulisan Karya Tulis Ilmiah. Kediri: Universitas Nusantara PGRI

Dr. Sukiman,M.Pd (2012), *Pengembangan Media Pembelajaran*, Yogyakarta: Pedagogia

Gunarti Winda dkk (2010), *Metode Pengembangan Perilaku dan Kemampuan Dasar Anak Usia Dini*, Jakarta : Universitas Terbuka

http://anisachoeriah-paud.blogspot.com/2011/04/makalah-metode-belajar-bagi anak-usia-dini.html diunduh 27 September 2014.

http://adeirmasuryani.wordpress.com/2010/11/29/makalah-perkembangan-bahasa-berbicara-pada-anak-usia-dini/Ade's Blog diunduh 27 September 2014.

http://belajar.indonesiamengajar.org/2013/03/panggung-boneka-jari diunduh

01 Januari 2015

http://vistabunda.com/parenting/5-manfaat-bermain-boneka-bagi-balita/diunduh 01 Januari 2015